

ABSTRAK

CV. Distribusindo Bintang berdiri sejak tahun 2006 merupakan perusahaan distribusi yang bergerak di bidang penyediaan dan penyaluran produk-produk konsumen dari berbagai merek ternama, salah satunya adalah Cimory. Berdasarkan hasil observasi perusahaan belum memiliki sistem pengukuran kinerja rantai pasok yang terstandar. Penetapan kinerja masih mengandalkan observasi kegiatan harian, sehingga belum tersedia metrik kuantitatif baku yang dapat digunakan untuk menentukan posisi kinerja rantai pasok perusahaan secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kinerja rantai pasok perusahaan secara obyektif serta indikator-indikator kinerja utama yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kinerja rantai pasok perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) 3 level dengan 4 inti proses yaitu: *plan*, *source*, *deliver* dan *return*. Selain itu penelitian ini juga menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan bobot pada tiap-tiap metrik kinerja. Pengumpulan data melibatkan data kuantitatif historis dari Januari-Desember 2024, pengamatan, wawancara, dan kuesioner AHP. Skor kinerja dinormalisasi menggunakan metode *Snorm De Boer* untuk menyamakan nilai pengukuran. Hasil penelitian didapatkan total nilai kinerja rantai pasok cimory sebesar 78,90% dan berada dalam kategori *good* atau baik. Dan hasil AHP menunjukkan bahwa proses *Deliver* adalah indikator kinerja yang paling berpengaruh secara strategis, dengan bobot tertinggi 30,7911%. Sementara fokus perbaikan utama terletak pada indikator Fleksibilitas pengiriman terhadap peningkatan permintaan (D.3.1) yang memiliki skor normalisasi terendah.

Kata kunci: Manajemen Rantai Pasok, SCOR, AHP, Pengukuran Kinerja, Distribusi, Cimory